

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, dan hasil pembahasan penelitian pengembangan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran menulis teks eksposisi kelas VIII SMP Methodist 12 Medan bahwa pengembangan ini layak untuk digunakan dan memotivasi siswa dalam menulis teks eskposisi. Kelayakan ini diperoleh dari hasil validasi ahli desain dan ahli materi pembelajaran. Selain itu, angket motivasi dan hasil pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan hasil yang cukup baik dengan kriteria penilaian sangat baik. Adapun hasil penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Proses pengembangan model pembelajaran berbasis masalah pada materi menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Methodist 12 Medan adalah secara umum aspek penilaian yang diberikan *reviewer*, desain produk pengembangan model pembelajaran berbasis masalah sudah sangat baik (SB) dengan rata-rata skor perolehan secara umum sebesar 80% dengan kriteria penilaian sangat baik.
2. Hasil validasi model pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan pada materi menulis teks eskposisi pada siswa kelas VIII SMP Methodist 12 Medan adalah hasil validasi dari ahli desain pembelajaran terhadap produk pengembangan model pembelajaran

berbasis masalah ini menunjukkan bahwa kualitas produk desain pembelajaran yang dirancang sudah sangat baik dengan persentase rata-rata hasil sebesar 88%. Selanjutnya, angka ini dikonversikan untuk melihat tingkat kelayakan produk dan mendapatkan skor rata-rata hasil sebesar 88 yang menunjukkan bahwa desain pengembangan ini sangat layak untuk digunakan. Sedangkan hasil validasi dari ahli materi pembelajaran terhadap bahan ajar yang terdapat dalam produk pengembangan menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang terdapat pada produk pengembangan sudah sangat baik dilihat dari berbagai aspek penilaian. Rata-rata perolehan persentase 97,26% dengan kriteria penilaian sangat baik. Setelah angka ini dikonversikan ke dalam tabel konversi kriteria penilaian kelayakan diperoleh hasil sebesar 124,5 yang menunjukkan bahwa materi ajar yang dihasilkan sudah sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

3. Hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan untuk pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Methodist 12 Medan adalah tanggapan siswa berdasarkan motivasi belajar dan pengamatan aktivitas siswa pada tahap uji coba diperluas didapatkan kriteria sangat baik (SB) dengan rentang skor motivasi belajar sebanyak 81,55% dan pengamatan positif siswa dilakukan oleh lebih dari 50% siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, tindak lanjut penelitian ini berimplikasi pada upaya peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi. Model pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas VIII SMP Methodist 12 Medan akan melatih siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, melatih siswa untuk berinteraksi, dan meningkatkan hasil belajar.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis teks ekposisi siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang telah dikembangkan, guru dapat menggunakan model yang telah dikembangkan dan teruji validitasnya. Pemilihan model pembelajaran berbasis masalah yang telah dikembangkan sesuai dengan analisis kebutuhan peserta didik.

Secara empiris, implikasi model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis khususnya menulis teks eksposisi. Tahapan dalam model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan semangat dan gairah peserta didik, membantu terjadinya suasana belajar yang kondusif, dan dapat mengembangkan proses berpikir kreatif yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran berbasis masalah yang telah dikembangkan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru yang dapat dijadikan sumber belajar untuk mempermudah menyampaikan teks eksposisi.
- 2) Siswa perlu dilatih lagi untuk meningkatkan kemampuannya dalam menulis teks eksposisi. Model pembelajaran berbasis masalah yang telah dikembangkan dapat dijadikan panduan untuk menulis teks eksposisi dengan baik.
- 3) Model pembelajaran yang telah dikembangkan memberikan masukan bagi peneliti lain untuk mengembangkan model pembelajaran pada teks lain.